**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Lampeapi**

**1. Sejarah Berdiri**

SD Negeri 1 Lampeapi terletak di Kecamatan Lampeapi yang berdiri sejak tahun 1959 yang didirikan oleh Almarhum Tambali. Semenjak berdirinya hingga sekarang sekolah tersebut telah berusia 53 tahun. Dengan demikian kita dapat maklumi bahwa keberadaan sekolah ini cukup dewasa. Keberadaan SD Negeri 1 Lampeapi disambut baik oleh masyarakat, khususnya masyarat Kecamatan Lampeapi yang sangat membutuhkan pendidikan saat itu.

Sekolah SD Negeri 1 Lampeapi memiliki wilayah yang cukup nyaman untuk suasana pembelajaran dan Pembelajaran s, selain letaknya dalam lorong, akan tetapi, sekolah ini berjarak 6 Km dari Pusat Kecamatan dan 30 Km dari Pusat pemerintahan daerah, sehingga tidak menyulitkan guru dalam melakukan pengurusan administrasi.

Dalam perkembanganya hingga saat ini SD Negeri 1 Lampeapi telah banyak engalami perkembangan, hal ini ditandai dengan selalu meningkatnya jumlah peserta didik dari tahun ketahun.

32

**2. Guru**

Di dalam penyelenggaraan pendidikan, keadaan dan pengadaan guru perlu diperhatikan karena hal ini sangat mpmpengaruhi mekanisme kerjanya. Dan diantara salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan adalah peran pendidik atau tenaga edukatif.

Berdasakan rekapitulasi guru-guru yang ada di kantor terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap. Guru tetap adalah guru yang memiliki tugas mengajar pada sekolah tersebut berdasarkan surat tugas dari pemerintah baik lingkungan Departemen Pendidikan Pemuda dan Olahraga maupun dari Departemen Agama. Sedang guru tidak tetap disebut guru honorer yaitu guru yang mengajar atas permintaan dari sekolah dan di gaji berdasarkan jasa mengajar di sekolah tersebut.

Adapun guru yang ada di SD Negeri 1 Lampeapi berjumlah 11 orang dan tidak keseluruhan mengajar sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) melainkan ada sebagian guru yang masih honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabe I

Daftar Nama Guru SD Negeri 1 Lampeapi Kecamatan Lampeapi Kab. Konawe

 Beserta Jabatan dan Golongan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA/NIP | JABATAN  | GOL | KET.  |
| 1234567891011 | Ndoosi195301031967081001Hadjana195512311977021010Roslina, A. Ma198012032008012014Siswanto, A. Ma198209012009031002Heti indrawati, A. Ma 198703122010012014Hasnawati, A. Ma. PdNanik Muj iati, A. MaNini NuriatmAna WijayantiHamsina, A. MaHendra Irawan | KepsekGuru Kelas IGuru Kelas 11Guru Kelas IV IGuru Kelas IIIGuru Kelas 1VGuru PAT Kis 1-VIGuru Kelas IV Guru KTK Kis 1-VITenaga AdmmistrasiGuru Penjaskes Kis 1-VI | IV/aIV/aII/bII/bII/bGTTGTTGTTOTTGTTGTT | PNSPNSPNSPNSPNSHonorHonorHonorHonorHonorHonor |

Sumber: Data SD Negeri 1 Lampeapi

**3. Siswa**

Jumlah siswa SD Negeri 1 Lampeapi secara keseluruhan berjumlah 145 siswa dengan spesifikasi pria berjumlah 75 siswa dan wanita berjumlah 70 siswa. Untuk lebth jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11**

**Jumlah Siswa SD Negeri 1 Lampeapi Kecamatan Lampeapi**

**Kab. Konawe**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Tingkat/Kelas** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah****(Orang)** |
| **Pria** | **Wanita** |
| 123456 | IIIIIIIVVVI | 1065767 | 64861110 | 161013131717 |
|  | Jumlah | 41(47,67%) | 45(52,32%) | 86(100%) |

Sumber : Data SD Negeri 1 Lampeapi

Namun dalam proposal penelitian ini peneliti hanya meneliti pada kelas IV (empat). Dan daftar nama siswa kelas IV (empat) dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III

Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Lampeapi Kecamatan Lampeapi

Kab. Konawe

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Siswa** | **L** | **P** |
| 1 | ANDRA | √ |   |
| 2 | KELE |  √ |  |
| 3 | EKI |  √ |  |
| 4 | TOPO | √ |   |
| 5 | IDUL  | √ |   |
| 6 | DAYAT  | √ |   |
| 7 | RIRIN | √ |   |
| 8 | DESRI |  |  √ |
| 9 | ASDA |   | √ |
| 10 | WILDAN  |   | √ |
| 11 | DEWI MURNI |  |  √ |
| 12 | PUPUT |  |  √ |
| 13 | NIRMALA |  |  √ |
|  Jumlah  | 7 | 6 |
| 53,86% | 46,15% |

Dan data di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa laki-laki yang ada di kelas IV (empat) ada 53,86% sedangkan persentase siswa perempuan ada 46,15%. ini berarti bahwa siswa laki-laki berjumlah lebih banyak di banding siswa perempuan

**4. Sarana Prasarana**

Untuk memperlancar pencapaian tujuan sebuah lembaga sekolah maka sangat diperlukan sarana dan prasarana sekolah. Sarana sekolah adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan sekolah. Prasarana sekolah adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya proses penyelenggaraan sekolah. Adapun sarana dan prasarana sekolah SD Negeri 1 Lampeapi dapat diihat pada tabel berikut:

a. Sarana

Tabel 1V

Sarana SD Negeri 1 Lampeapi Kecamatan Lampeapi Kab. Konawe

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS BANGUNAN** | **JUMLAH RUANGAN** |
| 12345 | Gedung kantor yang terdiri dan:a. Ruangan kepala sekolahb. Ruangan tata usahac. Ruangan wakil kepala sekolahd. Ruangantamue. Ruangan guruPerpustakaanGedung tempat belajarKantinKamar mandi/WC | 121131611 |
|  | JUMLAH  | 20 |

Sumber : Data SD Negeri 1 Lampeapi

**b. Prasarana**

Tabel V

Prasarana SD Negeri 1 Lampeapi Kecamatan Lampeapi Kab. Konawe

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis fasilitas/perlengkapan** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 123456789111213141516 | Meja ½ biroMeja guruMeja siswaKursi sudutBangku siswaPapan tulisLemariPapan dataPapan pengumumanPapan nama sekolahKomputerPrinterMesin ketikRakbukuJam dinding | 4 Buah6 Buah87 Buah1 Buah87 Buah6 Buah6 Buah6 Buah1 Buah1 Buah2 Bush2 Buah2 Buah6 Buah8 Buah | Baik Baik1 rusakBaik1 rusakBaik1 rusakBaik Baik Baik1 rusak1 rusak1 rusak1 rusak |

Sumber : Data SD Negeri 1 Lampeapi

Dan data sarana dan prasarana di atas, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana SD Negeri 1 Lampeapi sudah cukup baik walaupun ada beberapa fasilitas yang rusak.

**B. Hasil Penelitian**

**1) Kegiatan Awal**

Penelitian ini diawali dengan melakukan survey/observasi awal dan melakukan pertemuan dengan guru bidang studi pendidikan agama islam di SD Negeri 1 Lampeapi Kecamatan Lampeapi Kab. Konawe. Pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara singkat dengan guru pendidikan agama islam untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan model pembelajaran yang telah digunakan. Dari hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa pelajaran pendidikan agama islam sulit dipahami siswa kelas IV dan guru pendidikan agama islam belum menerapkan pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* secara maksimal.

Pada kesempatan yang sama peneliti juga membicarakan langkah-langkah model pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* dan selanjutnya peneliti memberikan informasi tentang jenis penelitian yang akan dilakukan sekaligus merencanakan waktu pelaksanaan tindakan dan kelas yang akan dijadikan subyek penelitian. Ada beberapa tindakan-tindakan yang dilaksanakan selanjutnya, diantaranya; 1) mengajak siswa untuk mengenal dan memahami cara belajar dengan model pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* yang diterapkan di kelas, 2) memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jika belum jelas tentang model pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* yang akan diterapkan, 3) memberikan informasi kepada siswa agar siswa dapat menemukan pasangan yang benar dari setiap soal dan jawaban yang dibagikan.

Selanjutnya diadakan tes awal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pokok bahasan konsep Surat-surat pendek , dan hasil tes awal tersebut dijadikan sebagai skor awal siswa untuk dijadikan untuk melihat peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek setelah menerapkan model pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* *Tape Recorder*. Soal-soal untuk tes awal diambil dari cakupan materi yang akan diajarkan berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil tes awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel VI

Data Perolehan Nilai Skor Awal Siswa Sebelum

Penerapan Pembelajaran melalui Media Audio *Tape Recorder*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Nilai |
| I | ANDRA | 75 |
| 2 | KELE | 70 |
| 3 | EKI | 60 |
| 4 | TOPO | 75 |
| 5 | IDUL  | 75 |
| 6 | DAYAT  | 64 |
| 7 | RIRIN | 65 |
| 8 | DESRI | 65 |
| 9 | ASDA | 70 |
| 10 | WILDAN  | 75 |
| 11 | DEWI MURNI | 73 |
| 12 | PUPUT | 70 |
| 13 | NIRMALA | 68 |
|   | Jumlah | 905 |
| Rata-rata | 69.61 |
| Ketuntasan secara kiasikal | 61.53% |

Sumber : Hasil pengolahan data PTK 2012

**2. Pelaksanaan Siklus I**

**a. Perencanaan**

1) Membuat RPP/skenario pembelajaran untuk tindakan siklus I.

2) Membuat lembar observasi

3) Menyiapkan bahan dan media pembelajaran yang diperlukan untuk membantu siswa agar lebih cepat memahami materi pelajaran.

4) Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan siklus I. Alat evaluasi yang digunakan adalah berupa kartu. Dalam Media Audio *Tape Recorder* tersebut berisi soal dan jawaban. Soal dan jawaban tersebut ditempatkan terpisah dalam Audio tersebut sehingga siswa mencari pasangannya dari setiap soal dan jawaban tersebut. Soal dan jawaban yang terdapat dalam Audio tersebut adalah:

Soal

Artikan Surat-surat pendek di bawah ini:

1

2

3

4

5

Jawab

1. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang[1].

2. Segala puji[2] bagi Allah, Tuhan semesta alam[3].

3. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

4. Yang menguasai[4] di hari Pembalasan[5].

5. Hanya Engkaulah yang kami sembah[6], dan Hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan[7].

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, siswa telah siap belajar dengan Melalui Media Audio. Selanjutnya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti skenario pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dimulai dengan mengajarkan materi pelajaran pokok Surat-surat pendek yakni tentang pengertian Surat-surat pendek , syarat sah dan wajib Surat-surat pendek , dan hal-hal yang membatalkan Surat-surat pendek .

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran emotivasi siswa, serta mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman dan engetahuan umum siswa yang telah diperoleh dalam lingkungan kehidupan siswa sehari-hari yang erat kaitannya dengan materi yang sedang disajikan. Hal ini esuai dengan konsep belajar yang menggunakan Melalui Media Audio *Tape Recorder* dimana guru harus senantiasa menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan. Dengan demikian siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena siswa enganggap materi yang sedang disampaikan akan sangat berguna bagi kehidupan.

Dalam proses pembelajaran guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari, memperkenalkan Pembelajaran Melalui Media Audio, membagikan soal kepada siswa secara acak, menyuruh siswa untuk mencari pasangannya, menyuruh siswa untuk membacakan pertanyaan yang telah diperoleh, meluruskan jawaban siswa, member kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

**3. Observasi dan Evaluasi**

1. **Observasi**

Adapun hal-hal yang diobservasi dalam proses pembelajaran adalah sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran, yakni keaktifan siswa selama belajar dengan Melalui Media Audio, sikap dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang disesuaikan dengan pembelajaran dengan Melalui Media Audio. Hasil observasi terhadap siswa dan guru menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada pertemuan pertama, siswa masih merasa kaku dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Melalui Media Audio.

2. Ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dengan Melalui Media Audio. Namun siswa kelihatan sangat termotivasi untuk belajar, mereka sangat antusias memperhatikan sikap penjelasan guru. Ini disebabkan karena pembelajaran dengan Melalui Media Audio *Tape Recorder* menciptakan bermain sambil belajar dan guru selalu menyertai contoh-contoh setiap materi yang disampaikannya dengan memperhatikan benda-benda yang kongkrit atau selalu mengaitkannya dengan pengalaman yang telah diperoleh siswa.

3. Siswa mulai berani mengungkapkan pendapatnya, hal ini terlihat karena guru bertanya tentang materi pelajaran, mereka selalu mengacungkan tangan untuk menjawabnya.

4. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dibuat.

5. Penjelasan guru tentang cara belajar dengan menggunakan Melalui Media Audio *Tape Recorder* masih kurang dipahami siswa.

6. Guru masih kewalahan membimbing siswa dalam menemukan masing-masing pasangan dan setiap soal dan jawaban yang diberikan.

7. Hasil observasi tethadap siswa diamati dengan instrument yang sudah disiapkan.

1. **Evaluasi**

Setelah siswa menemukan pasangan dan masing- masing soàl dan jawaban yang diberikan, maka diadakan evaluasi atau tes tindakan Siklus I secara perorangan untuk melihat sejauh mana siswa telah memahami materi pelajaran setelah menerapkan pembelajaran dengan Melalui Media Audio *tape recorder*. Berikut ini data perolehan nilai path hasil tes Siklus I penerapan pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* yakni:

Tabel VII

Data Perolehan Nilai Siswa Pada Hasil Tes Siklus I

dalam Penerapan Melalui Media Audio *tape recorder*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nilai** |
| 1 | ANDRA | 93 |
| 2 | KELE | 75 |
| 3 | EKI | 66 |
| 4 | TOPO | 73 |
| 5 | IDUL | 73 |
| 6 | DAYAT | 66 |
| 7 | RIRIN | 73 |
| 8 | DESRI | 80 |
| 9 | ASDA | 80 |
| 10 | WILDAN | 80 |
| 11 | DEWI MURNI | 73 |
| 12 | PUPUT | 75 |
| 13 | NIRMALA | 73 |
|   | Jumlah | 980 |
| Rata-rata | 75.38 |
| Ketuntasan secara klasikal | 76.92% |

 Sumber: Hasil Pengolahan Data PTK 2012

Bila dimasukkan ke dalam rumus:

Nilai rata-rata

Mean = $\frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$

= 980/13

= 75,38

Persentase kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa dihitung menggunakan rumus:

P = $\frac{f}{N}$ x100%

$$= \frac{11}{13} x 100\%$$

$$=76,92\%$$

Berdasarkan pada table di atas bahwa hasil tes pada siklus I menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Surat-surat pendek mengalami peningkatan dari tes awal. Siswa yang memperoleh nilai >\_70 sebanyak 11orang atau sebesar 76,92% dengan nilai rata-rata 75,35. Dalam hal ini mengalami peningkatan sebesar 18% dari hasil tes awal.

**4. Refleksi**

Pada pelaksanaan siklus I ini, penerapan Melalui Media Audio *Tape Recorder* belum sepenuhnya berjalan sempuma. Tahap refleksi yang dilakukan antara peneliti dan guru secara kolaboratif disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Pihak siswa, kelemahan yang ada adalah siswa belum memahami secara mendalam hakikat belajar dengan menggunakan Melalui Media Audio *Tape Recorder* sehingga dalam menemukan pasangan dari masing-masing soal dan jawaban yang diberikan masih ada siswa yang kurang aktif. Pihak guru, kelemahan yang ada adalah pemantauan guru terhadap siswa dalam menemukan pasangan dari masing-masing soal dan jawaban yang diberikan masih kurang efektif sehingga kadang-kadang siswa yang membutuhkan bimbingan guru tidak diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi, evaluasi, dan refleksi di atas, maka peneliti'an ini dilanjutkan dengan tindakan siklus II karena indicator keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) ini belum tercapai.

**b. Tindakan Siklus II**

**1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada tindakan siklus I, maka penelitian bersama guru merencanakan tindakan siklus II. Kelemahan-kelemahan selama pelaksanaan tindakan siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini dengan harapan agar pemahaman siswa terhadap pokok bahasan Surat-surat pendek , dapat ditingkatkan. Hal-hal yang akan diperbaiki dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah :

1) Guru akan berusaha menciptakan suasana saling membutuhkan yang positif diantara siswa, sehingga diharapkan semua siswa akan aktif dalam proses pembelajaran.

2) Guru akan selalu mengingatkan kepada siswa tentang tujuan belajar Melalui Media Audio *Tape Recorder* sekaligus cara penilaian hasil belajar.

3) Guru akan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan menghindari pengaruh yang berlebihan kepada siswa yang sudah menemukan pasangannya Pada tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu :

1) Membuat skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan siklus II.

2) Menyiapkan lembar observasi

3) Menyiapkan bahan dan media pembelajaran

4) Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan siklus II Alat evaluasi yang digunakan adalah berupa potongan kertas. Dalam potongan kertas tersebut berisi soal dan jawaban. Soal dan jawaban tersebut ditempatkan terpisah dalam potongan kertas tersebut sehingga siswa mencari pasangannya dari setiap soal dan jawaban tersebut. Soal dan Jawaban yang tetsebut adalah:

Soal

1. Ada berapa ayat surah attin?
2. Tuliskan surah Attin?
3. Artikan surah Attin?

Kunci Jawaban

1. Ada 8 ayat
2. - Wattin Wazzaitun
* Waturi sinina
* Wahazal baladil amin
* Lakad halakal insane piahsani takwim
* Summa radadnahu aspla sapilin
* Illa lazina amanu wa’amilu shalihati palahum ajrun gairun mam’anun
* Pama yakazzibuka ba’adu biddin
* Alaisa hu biahkamil hakim
1. - Demi (buah) tin dan (buah) zaitun
* Dan demi bukit sini
* Dan demi kota (mekah) ini yang aman
* Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya
* Kemudian kami kembalikan ketempat yang serendah-rendahnya (neraka)
* Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh, maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
* Maka apakah yang menyebabkan kamu mendusta (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu
* Bukankah Allahh hakim yang seadil-adilnya.

**2. Palaksanaan tindakan**

Proses pembelajaran dengan dilakukan kembali sebagai rangkaian pelakunnan penelitian ini dengan memperhatikan hasil refleksi pada tindakan siklus I Pada siklus II gum melaksanakan pembelajaran di kelas dengan mengikuti scenario pembelajaran yang telah dibuat. Pada pertemuan pertama materi yang diajarkan adalah pengertian Surat-surat pendek , syarat sah dan wajib Surat-surat pendek serta hal-hal yang membatalkan Surat-surat pendek . Sedangkan pada pertemuan kedua materi yang diajarkan adalah hikmah Surat-surat pendek , syarat dan rukun Surat-surat pendek . Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sama seperti pelaksanaan tindakan siklus I dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan tindakan siklus I. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti terus mengobservasikan jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa.

**3. Observasi dan evaluasi**

* Observasi

Proses pembelajaran pada tindakan siklus II ini telah mangalami peningkatan dari siklus I, dan dari hasil observasi, guru dan siswa suda bersama-sama melaksanakan proses pembelaþran dengan menggunakan pembelajaran melalui Audio . Hasil observasi terhadap siswa menunjukkan haldial sebagai berikut:

1) Siswa sudah aktif dahm belajar dengan menommakan meinde Melalui Media Audio.

2) Sehaginn besar siswa selalu menunjukkan kringinan mereka untuk menjawab setiap pertanyaan guru dahm hal ini pembefajaran inder card match sudah mmakin terarah.

* Evaluasi

Kegiatan selanjutaya adalah mengadakaa tes tindakan siklus II secara individual untuk melihat tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran setelah belajar dengan Melalui Media Audio *Tape Recorder* . Hasil tes tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel VIII

Data Perolehan Nilai Siswa Pada Hasil Tes Siklus II

dalam Penerapan Melalui Media Audio *Tape Recorder*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nilai** |
| 1 | ANDRA | 93 |
| 2 | KELE | 80 |
| 3 | EKI | 73 |
| 4 | TOPO | 90 |
| 5 | IDUL  | 80 |
| 6 | DAYAT  | 66 |
| 7 | RIRIN | 90 |
| 8 | DESRI | 80 |
| 9 | ASDA | 86 |
| 10 | WILDAN  | 86 |
| 11 | DEWI MURNI | 80 |
| 12 | PUPUT | 75 |
| 13 | NIRMALA | 73 |
|   | Jumlah | 1050 |
| Rata-rata | 80.76 |
| Ketuntasan secara kiasikal | 92.30 % |

Sumber: Hasil Pengolahan Data PTK 2012

Bila dimasukkan ke dalam mmus :

Nilai rata-mta

Mean = $\frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$

 = 1050/13

 = 92,30

Persentase kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa dihitung menggunskan mmus :

P = $\frac{f}{N}$x 100%

 = $\frac{15}{16}$ x 100%

 = 93,30%

Pada table di atas, menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pokok bahasan Surat-surat pendek mengalami peningkatan dari hasil tes tindakan siklus I. banyaknya siswa yang memperoleh nilai; > 70 nanlah sebanyak 12 orang siswa atau sebesar 92,30% dengan nilai rata-rata 80,76 maka hasil tes meningkat hingga sebesar 15,38% dari siklus I ke siklus II.

**4. Refleksi**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini telah menunjukkan kesempumaan baik dari pihak guru maupun siswa. Guru telah melaksanskan skenario pembelajaran sepenuhnya. Siswa juga memperlihatkan keaktifan dan kekompakan mereka dalam belajar.

Walaupun masih ada siswa yang belum mampu mengemukakan pendapatnya ketika ditanya oleh guru, namun mereka sudah menunjukkan sikap yang baik terhadap penerapan Melalui Media Audio *Tape Recorder* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Surat-surat pendek .

**C. Analisis Hasil Penelitian**

Data ini merupakan data hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Melalui Media Audio *Tape Recorder* Dalam menganalisis ketuntasan kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P=\frac{F}{N}X 100\%$$

Adapun penafsirannya menggunakan patokan yang disusun sebagai berikut:

55%- 74% = Tergolong Cukup

40%- 54% = Tergolong Kurang Baik

Kurang dari 40% = Tergolong tidak baik

Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan standar nilai;>70,00 Hasil nilai belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat diperoleh dari data berikut :

Tabel IX

Daftar Nilai Kemampuan Menghafal Surah-surah pendek pada Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 1 Lampeati Kecamatan Lampeapi Kab. Konawe

Tahun Ajaran 2010/2012

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama** | **Nilai Hasil Belajar** |
| **Tes Awal** | **Sildus I** | **Siklus II** | **Keterangan** |
| 1 | ANDRA | 75 | 93 | 93 | Menmgkat |
| 2 | KELE | 70 | 75 | 80 | Menmgkat |
| 3 | EKI | 60 | 66 | 73 | Menmgkat |
| 4 | TOPO | 75 | 73 | 90 | Menmgkat |
| 5 | IDUL  | 75 | 73 | 80 | Menmgkat |
| 6 | DAYAT  | 64 | 66 | 66 | Tetap |
| 7 | RIRIN | 65 | 69 | 90 | Menmgkat |
| 8 | DESRI | 65 | 80 | 80 | Menmgkat |
| 9 | ASDA | 70 | 80 | 86 | Menmgkat |
| 10 | WILDAN  | 75 | 80 | 86 | Menmgkat |
| 11 | DEWI MURNI | 73 | 73 | 80 | Menmgkat |
| 12 | PUPUT | 70 | 70 | 75 | Tetap |
| 13 | NIRMALA | 68 | 69 | 73 | Tetap |
|  | Jumlah | 905 | 967 | 1050 |   |
|  | Jumlah Rata-Rata | 69.61 | 74.38 | 80.76 |   |
|  | Persentase | 61.53% | 69,23% | 92.30 % |   |

Sumber : Hasil Pengolahan Data PTK 2012

Bila dimasukkan dalam rumus, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

Sebelum diterapkan Melalui Media Audio *Tape Recorder*

$$Mean = \frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$$

$$ = \frac{905}{13}$$

 = 69,61

Sesudah diterapkan Melalui Media Audio *Tape Recorder* pada Siklus I

$$Mean = \frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$$

 $= \frac{980}{13}$

 = 75,38

Sesuda diterapkan Melalui Media Audio *Tape Recorder* pada siklus II

$$Mean= \frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$$

 $= \frac{1050}{13}$

 = 80,76

Jadi dari analisis data kemampuan menghafal surah-surah pendek di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal surah-surah pendek semester genap sebelum diterapkannya Pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* hasil rata-rata belajar siswa sebesar 69,61 dengan persentase 61,53 %, sedangkan kemampuan menghafal surah-surah pendek setelah diterapkan Melalui Media Audio *Tape Recorder* pada Siklus I nilai rata-rata sebesar 75,38 dengan persentase 76,92% dan pada Siklus II nilai rata-rata sebesar 80,76 dengan persentase 9230,7%. Dengan demikian kemampuan menghafal surah-surah pendek setelah diterapkan Pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* card maid, maigaImi peningkatan. Meningkatnya hash belajar tersebut masuk dalam kategori baik.

**C. Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua (2) siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami peningkatan Kemampuan menghafal surah-surah pendek dari setiap siklus. Pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa sebesar 69,23% yang memperoleh nilai >70,00 penelitian masih dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan (75%). Salah satu penyebab sehingga hasil penelitian belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan adalah siswa belum sepenuhnya aktif dalam menemukan pasangan dari setiap soal dan jawaban yang telah diberikan.

Pada pelaksanaan siklus II diperoleh kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa sebesar 92,76% yang memperoleh nilai > 70. Dari siklus I (69,23%) ke siklus II (93,7%) meningkat sebesar 15,7%. Kenaikan kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena semakin sempurnanya pelaksanaan scenario pembelajaran dan semakin pahamnya siswa terhadap pembelajaran dengan Melalui Media Audio *Tape Recorder* . Dengan melihat hasil tes pada tindakan siklus II , maka penelitian ini dihentikan sampai dengan siklus II karena indicator keberhasilan penelitian ini tercapai. Dengan demikian upaya meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa pada pokok bahasan Surat-surat pendek melalui pembelajaran dengan Melalui Media Audio *Tape Recorder* telah tercapai dengan baik.

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pembahasan secara teoritis kemudian mengadakan pengamatan, observasi, dan menyajikan nilai kemampuan menghafal surah-surah pendek serta respon siswa terhadap pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Lampeapi dan menganalisis data maka penulis menyimpulkan:

1. Sebelum diterapkanya Pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* , terlebih dahulu guru memberi tahu siswa tentang cara main atau langkah-langkah dalam menerapkan Pembelajaran ini. Hal ini diharapkan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menerapkannya. Dengan diterapkanya Pembelajaran ini pembelajaran menjadi sangat menyenangkan, siswa tidak merasa bosan terhadap materi yang diajarkan. Karena Pembelajaran ini mengajak siswa untuk bermain sambil belajar.

2. Pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek Pendidikan Agama Islam karena kemampuan menghafal surah-surah pendek yang diperoleh pada siklus I dan siklus II pada bidang studi Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Menghafal Surat-surat pendek terjadi peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek dari hasil tes awal. Sebelum diterapkannya Pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* persentase kemampuan menghafal surah-surah pendek sebesar 69,61 (61,53%) dan sesudah diterapkan naik menjadi 74,38 (69,23%) pada siklus I namun belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat dibandingkan dengan nilai rata-rata siklus I yang dari 69,61 menjadi 80,76 dan telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 92,76% siswa telah mendapat nilai > 70,00. . Dengan demikian Pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* sangat perlu diterapkan dalam proses pembelajaran terutama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dengan diterapkannya Pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* , proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil respon siswa yang banyak menyatakan bahwa mereka sangat senang diterapkannya Pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**B. Saran**

Sebagai pembahasan akhir dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin memberi sedikit saran-saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan implementasi Pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* di SD Negeri 1 Lampeapi antara lain:

1. Bagi Kepala SD Negeri 1 Lampeapi diharap agar selalu meningkatkan kualitas Pendidikan, dengan cara meningkatkan sumber daya manusia dalam hal ini semua guru mata pelajaran pada umumnya dan guru Pendidikan Agama Islam pada khususnya agar nantinya dapat mengantarkan anak-anak menuju kehidupan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam, baik dalam hubungan dengan Allah SWT maupun dengan masyarakat umum.

2. Kepada para guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan Melalui Media Audio *Tape Recorder* dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam khususnya pada pokok bahasan Surat-surat pendek .

3. Kepada para peneliti selanjutnya hendaknya menjadi bahan perbandingan untuk menerapkan berbagai pembelajaran khususnya pembelajaran Melalui Media Audio *Tape Recorder* untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Surat-surat pendek .

4. Kepada siswa, diharapkan untuk terus termotivasi dalam meningkatkan aktivitas pembelajarannya terhadap pelajaran-pelajaran yang lainnya dalam menggunakan Melalui Media Audio *Tape Recorder* .

5. Merupakan suatu kehormatan bagi penulis jika kelak dikemudian hari skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi SD Negeri 1 Lampeapi tempat dimana penulis melakuakan penelitian, atau bagi wacana keilmuan secara umum.

Penulis menyadari jika skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Tapi bukan berarti jika ketidaksempurnaan itu hanya dibiarkan begitu saja, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk proses perbaikan dikemudian hari, agar kesalahan yang menulis lakukan tidak terulang dalam penulisan-penulisan selanjutnya.